

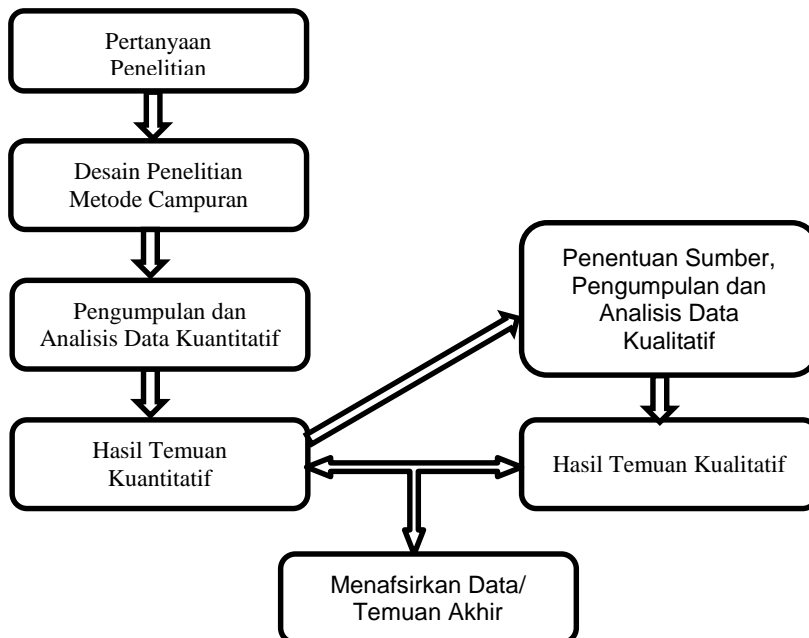


### BAB III METODE PENELITIAN

---

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian campuran (*mixed method*). Sementara itu, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain berurutan (*explanatory sequential design*) yang dimulai dari metode penelitian kuantitatif kemudian ditindaklanjuti dengan metode kualitatif untuk mendapatkan penjelasan temuan penelitian lebih mendalam seperti digambarkan dalam Gambar 3.1<sup>168</sup> berikut:



**Gambar 3. 1 Pendekatan/Desain Penelitian**

<sup>168</sup> John W. Creswell, "Revisiting Mixed Methods and Advancing Scientific Practices," in *The Oxford Handbook of Multimethod and Mixed Methods Research Inquiry*, ed. Sharlene Hesse-Biber and R. Burke Johnson (New York: Oxford University Press, 2015). 63; Patricia Leavy, *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches* (New York: The Guilford Press, 2017). 173; Sharlene Nagy Hesse-Biber, *Mixed Methods Research: Merging Theory With Practice* (New York: The Guilford Press, 2010). 73

Kemudian untuk menguji validitas desain ini ditempuh dengan tiga tahapan, yaitu: 1) mMenilai berbagai kemungkinan hasil kuantitatif untuk ditindaklanjuti, 2) menentukan responden yang dapat memberikan tindak lanjut dengan kualitatif, dan 3) memastikan bahwa kualitatif menjelaskan hasil kuantitatif <sup>169</sup>.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri yang berada di wilayah Kementerian Agama Kota Medan. Terdapat 3 (tiga) MTs Negeri di Kota Medan yaitu: 1) MTs Negeri 1 beralamat di Jalan Pertahanan Patumbak Kel. Timbang Deli Kec. Patumbak, Medan, 2) MTs Negeri 2 terletak di Jl. Peratun Nomor 3 Kel. Sidorejo Hilir Kec. Medan Tembung, Medan, dan 3) MTs Negeri 3 berada di Jl. Melati XIII Perumnas Helvetia Kel. Helvetia Tengah Kec. Medan Helvetia, Medan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan bulan Juni 2020.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penentuan sampel/ responden dalam metode campuran menggunakan *sequential design*. Pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik berurutan yaitu kuantitatif, terlebih dahulu baru kemudian dilanjutkan ke kualitatif tetapi sebaiknya tetap dalam populasi yang sama<sup>170</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, komite madrasah dan orang tua peserta didik MTs Negeri Kota Medan (lihat Tabel 3.1)

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

<b>Madrasah Responden</b>	<b>MTs Negeri 1</b>	<b>MTs Negeri 2</b>	<b>MTs Negeri 3</b>	<b>Jumlah</b>
Kepala Madrasah	1	1	1	3
Guru	83	99	71	253
<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>100</b>	<b>72</b>	<b>256</b>

<sup>169</sup> Creswell, "Revisiting Mixed Methods and Advancing Scientific Practices." 65.

<sup>170</sup> Leavy, *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. 180.; Charles Teddlie and Fen Yu, "Mixed Methods Sampling: A Typology With Examples," *Journal of Mixed Methods Research* 1, no. 1 (2007): 77–100, <https://doi.org/10.1177/2345678906292430>.

Teknik pengambilan sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Krejcie dan Morgan<sup>171</sup>. Berdasarkan tabel tersebut, jumlah populasi penelitian 256 orang. Untuk tingkat kesalahan 5%, ditetapkan sampel sebanyak 155 orang.

Untuk memberikan kesempatan yang sama pada keseluruhan populasi yang ada, pengambilan sampel dilakukan secara acak/*random sampling*<sup>172</sup>. Untuk menentukan jumlah sampel pada tiap-tiap madrasah, dilakukan perhitungan dan didapati populasi penelitian seperti dalam tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

<b>Madrasah</b> <b>Responden</b>	<b>MTs Negeri</b> <b>1</b>	<b>MTs Negeri</b> <b>2</b>	<b>MTs Negeri</b> <b>3</b>	<b>Jumlah</b>
Kepala Madrasah	1	1	1	3
Guru	49	59	44	152
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>61</b>	<b>45</b>	<b>155</b>

Selanjutnya untuk memperkuat dan memberikan ke dalaman, serta ketepatan/akurasi temuan penelitian, dilakukan metode lanjutan (kualitatif). Subjek-subjek yang akan dipilih menjadi responden adalah orang-orang yang dianggap memiliki kapasitas serta merupakan informan kunci (*key informan*) seperti: kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan Guru. Responden yang dipilih merupakan orang-orang yang akan memberikan informasi terhadap efektivitas madrasah.

## **D. Definisi Operasional**

### **1. Madrasah Efektif**

Madrasah yang dapat dikatakan efektif merupakan madrasah yang memiliki kemampuan memberdayakan komponen-komponen, memiliki sistem manajemen, mampu memecahkan masalah yang menghambat untuk pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah yang telah ditentukan sebelumnya. madrasah efektif harus berorientasi pada keseluruhan proses dalam pelaksanaannya, tidak hanya berorientasi pada hasil yang dicapai.

<sup>171</sup> Indra Jaya and Ardat, *Penerapan Statistik Pendidikan* (Bandung: Citapustaka, 2013). 44-45.

<sup>172</sup> Agus Zaenul Fitri and Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Kualitatif, Mixed Method Dan Research and Development* (Malang: Madani Media & Intrans Publishing, 2020). 65-66

## **2. Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif harus memiliki kemampuan dalam memengaruhi untuk membawa perubahan, menetapkan tujuan bersama, memiliki rekam jejak dalam kepemimpinan, membentuk tim yang solid, selalu menunjukkan semangat tinggi, memberikan motivasi kepada guru, staf dan siswa, membuat keputusan secara bersama dan mampu membangun jaringan kepada pihak eksternal, baik pemerintahan maupun swasta.

## **3. Profesionalisme Guru**

Guru profesional merupakan guru yang memiliki kualifikasi akademik yang mampu menunjang pengetahuan profesionalnya dalam memahami pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi, yaitu memahami keilmuan pada bidang yang diajarkannya, memiliki pengetahuan pedagogik guna penggunaan model dan berbagai strategi pembelajaran, memiliki pengetahuan dalam kurikulum, memahami peserta didik serta karakteristiknya, pengetahuan tentang konteks pendidikan/kelas, dan memiliki pengetahuan tentang tujuan pendidikan baik secara historis maupun filosofis. Selanjutnya guru profesional merupakan guru yang telah mendapatkan sertifikasi/pengakuan atas kualifikasi dan kompetensi yang dimilikinya.

## **4. Keterlibatan Orang Tua**

Keterlibatan orang tua terdiri dari dua komponen utama, yaitu bentuk kontribusi dan kebutuhan orang tua. Kontribusi orang tua terdiri dari: formasi kebijakan, sebagai sumber daya, kolaborasi dengan guru, dan berbagi informasi. Kebutuhan orang tua terdiri: komunikasi, hubungan dengan staf sekolah, pendidikan dan dukungan kepada orang tua. Kebutuhan orang tua harus dapat dipenuhi dan difasilitasi oleh lembaga pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan kontribusi orang tua.

## **5. Prestasi dan Harapan Tinggi**

Prestasi siswa dan harapan dapat dimaknai sebagai: adanya harapan yang tinggi dari siswa dan guru, mengomunikasikan harapan dengan efektif, pemberian tantangan intelektual kepada siswa, adanya orientasi pencapaian prestasi dan harapan, adanya kebijakan untuk mendukung harapan dan prestasi, timbulnya sikap positif, perilaku yang mencerminkan harapan tinggi dan prestasi, serta fasilitas struktural yang jelas.

## **6. Kerja sama Staf**

Tim kerja yang dapat memberikan dampak dalam pengembangan organisasi adalah dengan kriteria adanya kolaborasi antar anggota tim, pemberian insentif tambahan kepada anggota tim, adanya kekompakan dalam tim sehingga akan menghasilkan adanya perubahan yang efektif, tumbuhnya komitmen yang tinggi, serta memiliki kreativitas dan inovasi

## **7. Kualitas Kurikulum**

Kurikulum harus mengikuti perkembangan zaman, perkembangan teknologi, sosial kemasyarakatan atau bahkan arus globalisasi. Namun, juga tetap harus sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh bangsa dan negara. Dalam pengembangan kurikulum, ada lima faktor utama yang diperlukan untuk mendesain pengembangan kurikulum antara lain: a) menentukan tujuan, b) proses belajar mengajar, c) memilih konten/muatan kurikulum, d) evaluasi pembelajaran, dan e) sumber belajar

## **8. Iklim Sekolah**

Iklim organisasi merupakan setiap aspek yang menjadi pegangan dalam menjalankan organisasi yang diyakini secara bersama-sama dan menjadi faktor pembeda antara organisasi satu dengan organisasi lainnya. Pembentuk iklim organisasi terdiri dari, yaitu: a) keterlibatan, b) pemberdayaan, c) lingkungan, d) kepemimpinan, dan e) inovasi.

## **9. Evaluasi Pembelajaran**

Konsep tujuan utama evaluasi pembelajaran adalah untuk menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk pengembangan pembelajaran berikutnya, umpan balik dan menyelesaikan kendala yang dihadapi. Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran merupakan rangkaian yang terdiri dari: a) tujuan, b) perencanaan, c) implementasi, d) refleksi, e) teori dan praktik, dan f) elemen kontekstual

## **E. Indikator Penelitian**

Agar pengukuran variabel dapat dilakukan secara kuantitatif, diperlukan indikator-indikator variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>Variable</b>	<b>Idikator</b>	<b>Nomor Angket</b>
Kepemimpinan kepala madrasah	Perubahan	1,2
	Adanya tujuan bersama	3,4
	Memiliki rekam jejak	5,6
	Membentuk tim	7,8
	Pemimpin yang bersemangat	9,10
	Memotivasi	11,12
	Membuat keputusan secara bersama	13,14
	membangun jaringan eksternal	15,16
Profesionalisme Guru	Kualifikasi	1,2,3,4,5,6
	Kompetensi	7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
	Sertifikasi	21,22,23
Keterlibatan orang tua	Kontribusi Orang tua - Formasi Kebijakan - sebagai Sumber Daya - Berkolaborasi dengan Guru - Berbagi informasi	1,2,3,4,5,6,7
	Kebutuhan Orang Tua - Komunikasi - Hubungan dengan Staf Sekolah - Pendidikan kepada Orang tua - Dukungan kepada orang Tua	8,9,10,11,12,13,14,15
Pretasi dan Harapan	Harapan Guru dan prestasi Siswa	1,2
	Mengomunikasikan Harapan	3,4
	Tantangan Intelektual Siswa,	5,6
	Kebijakan Mendukung	7,8
	Sikap Positif	9,10
	Perilaku Harapan Tinggi Dan Prestasi	11,12
	Fasilitas Struktural	13,14
Kerja Sama Tim	Kolaborasi,	1,2,3
	Insentif	4,5
	Kekompakan	6,7,8
	Adanya Perubahan yang efektif.	9,10

Variable	Idikator	Nomor Angket
	Komitmen yang tinggi	11,12
	Memiliki kreativitas dan inovasi	13,14,15
Kualitas Kurikulum	Menentukan tujuan,	1,2,3,4
	Proses belajar mengajar.	5,6
	Memilih konten/muatan kurikulum,	7,8,9
	Evaluasi pembelajaran	10,11,12
	Sumber belajar	13,14,15
Iklim Madrasah	Keterlibatan	1,2,3
	Pemberdayaan	4,5,6
	Lingkungan	7,8,9
	Kepemimpinan	10,11,12
	Inovasi	13,14,15
Evaluasi Pembelajaran	Tujuan	1,2,3
	Perencanaan	4,5,6
	Implementasi	7,8,9
	Refleksi	10,11,12
	Teori dan praktik	13,14,15
	Elemen kontekstual	16,17,18
Madrasah Efektif	Pemberdayaan	1,2,3
	Sistem Manajemen	4,5,6,7
	Mampu Pemecahan Masalah	8,9,10
	Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan	11,12,13,14

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif

#### a) Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa angket. Angket yang disusun untuk mengungkap variabel: terkait madrasah efektif, prestasi dan harapan, kepemimpinan kepala madrasah, profesionalisme guru, kerja sama tim, kualitas kurikulum, iklim sekolah, evaluasi pembelajaran dan keterlibatan orang tua.

### **b) Instrumen Penelitian**

Untuk mengukur masing-masing variabel penelitian ini menggunakan angket pengukuran sikap dengan jenis penilaian skala rating/ pengukuran (*rating scale*) dengan jenis skala penilaian numerik (*numerical rating scale*).

### **c) Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen dilakukan terlebih dahulu sebelum instrumen dipergunakan. Hal ini bertujuan untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba dilakukan kepada responden yang merupakan bagian dari populasi, tetapi tidak termasuk dalam responden penelitian ini. Cara yang ditempuh adalah dengan memberikan angket kepada responden uji coba sebanyak tigapuluh orang di luar sampel. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menggunakan program statistis SPSS Versi 25.

Hasil uji coba instrumen keseluruhan variabel menunjukkan terdapat beberapa angket yang valid dan tidak valid. Keseluruhan angket valid dapat dipergunakan untuk mencari data penelitian karena semua variabel reliabel pada tingkat andal dan sangat andal. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Angket Awal</b>	<b>Jumlah Angket Valid</b>	<b>Reliabilitas</b>	<b>Kategori</b>
Kepemimpinan Kepala Madrasah	16	14	0,851	Sangat Andal
Profesionalisme Guru	23	20	0,865	Sangat Andal
Keterlibatan orang tua	15	14	0,810	Sangat Andal
Prestasi dan harapan	14	13	0,843	Sangat Andal
Kerja sama	15	13	0,853	Sangat Andal
Kualitas kurikulum	15	12	0,793	Andal
Iklim Madrasah	15	12	0,796	Andal
Evaluasi Pembelajaran	18	15	0,854	Sangat Andal
Madrasah Efektif	14	13	0,856	Sangat Andal



## 2) Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

### a) Teknik Pengumpulan Data

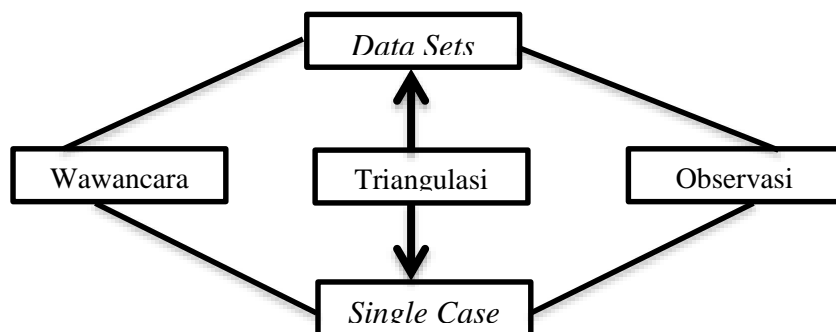
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dokumen (Lihat Tabel 3.5)<sup>173</sup>. Masing-masing bentuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif akan menghasilkan berbagai jenis data yang membantu penelitian ini mendapatkan data yang lebih lengkap.

**Tabel 3. 5 Bentuk Pengumpulan Data Kualitatif**

Bentuk Pengumpulan Data	Jenis Data
Observasi	Catatan lapangan dan gambaran
Wawancara	Transkripsi wawancara terbuka atau pertanyaan terbuka tentang kuesioner
Dokumen	Catatan yang diperoleh tentang dokumen atau dokumen yang dipindai secara optik

### b) Validitas Data

Untuk menguji validitas data, dilakukan triangulasi dalam dua jenis (lihat Gambar 3.2 ), yaitu: 1) triangulasi yang diterapkan pada kasus tunggal (*single case*). Orang yang diwawancarai kemudian diamati/observasi untuk melihat kesesuaian hasil wawancara, dan 2) tirangulasi tambahan atau pada tingkat pengumpulan data (*data sets*). Jawaban wawancara dan observasi dianalisis dan dikembangkan secara terpisah kemudian dibandingkan untuk penarikan kesimpulan<sup>174</sup>.



**Gambar 3. 2 Triangulasi Data Penelitian Kualitatif**

<sup>173</sup> John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, 4th ed. (Boston: Pearson, 2012). 214.

<sup>174</sup> Uwe Flick, "Triangulation," in *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, ed. Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, 5th ed. (California: SAGE Publications, 2018), 777–804. 794

### c) Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif penting untuk dilakukan dengan cara yang ketat dan metodis untuk menghasilkan hasil yang bermakna dan bermanfaat. Lincoln dan Guba menyempurnakan konsep kepercayaan dengan memperkenalkan kriteria *credibility* (kredibilitas), *transferability* (transferabilitas), *dependability* (andal dapat dipercaya), dan *confirmability* (konfirmasi). Kredibilitas mencakup keterlibatan yang berkepanjangan, pengamatan terus-menerus, dan triangulasi sumber dan metode. Transferabilitas untuk memastikan temuan akan dapat diterapkan dalam konteks atau subjek yang berbeda. Dependabilitas untuk melihat stabilitas temuan dari waktu ke waktu, konsistensi dan dapat diandalkan. Konfirmasi untuk membuktikan temuan studi penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain<sup>175</sup>.

## G. Teknik Analisis Data

### 1) Teknik Analisis Data Kuantitatif

#### a) Uji deskripsi data

Data yang diperoleh melalui instrumen angket dalam penelitian ini dideskripsikan dengan menyajikan nilai *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasu*. Kemudian hasilnya akan ditampilkan dalam distribusi frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel.

#### b) Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji/analisis jalur, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yakni uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hal ini dilakukan untuk menguji kelayakan penggunaan statistik inferensial.

#### c) Uji Analisis Jalur

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk melihat pola hubungan sebab akibat antarvariabel baik secara langsung maupun tidak langsung

---

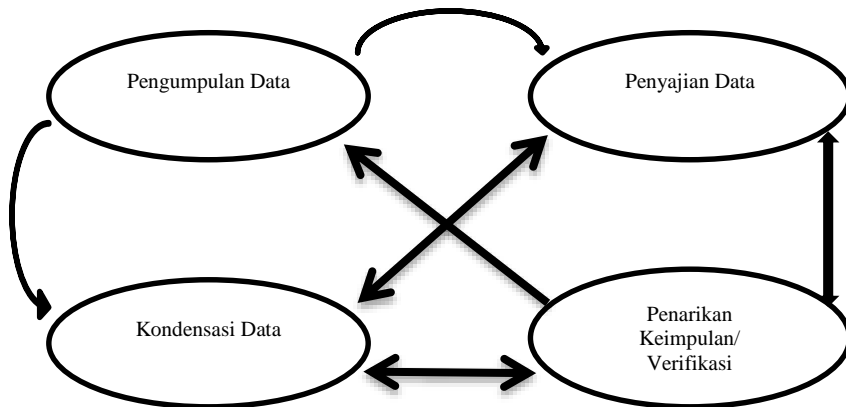
<sup>175</sup> Yvonna S. Lincoln and Egon G. Guba, *The Constructivist Credo* (California: Left Coast Press, 2013); 104-105; Lorelli S. Nowell et al., "Thematic Analysis: Striving to Meet the Trustworthiness Criteria," *International Journal of Qualitative Methods* 16, no. 1 (2017): 1–13, <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>; Irene Korstjens and Albine Moser, "Series: Practical Guidance to Qualitative Research. Part 4: Trustworthiness and Publishing," *European Journal of General Practice* 24, no. 1 (2018): 120–24, <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375092>.

antar variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*)<sup>176</sup>. Perhitungan jalur menggunakan program statistis SPSS Versi 25.

## 2) Teknik Analisis Data Kualitatif

### a) Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan interaktif model yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi (lihat Gambar 3.2)<sup>177</sup>.



**Gambar 3. 3 Komponen Analisis Data: Model Interaktif**

Dalam pandangan ini, ada tiga jenis aktivitas utama dalam melakukan analisis data. Pengumpulan data dan analisis data membentuk sebuah proses siklus yang berkaitan. Peneliti terus bergerak di antara empat item tersebut selama pengumpulan data antara kondensasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi untuk keberlanjutan penelitian sampai menemukan data yang jenuh.

### b) Analisis Lintas Situs

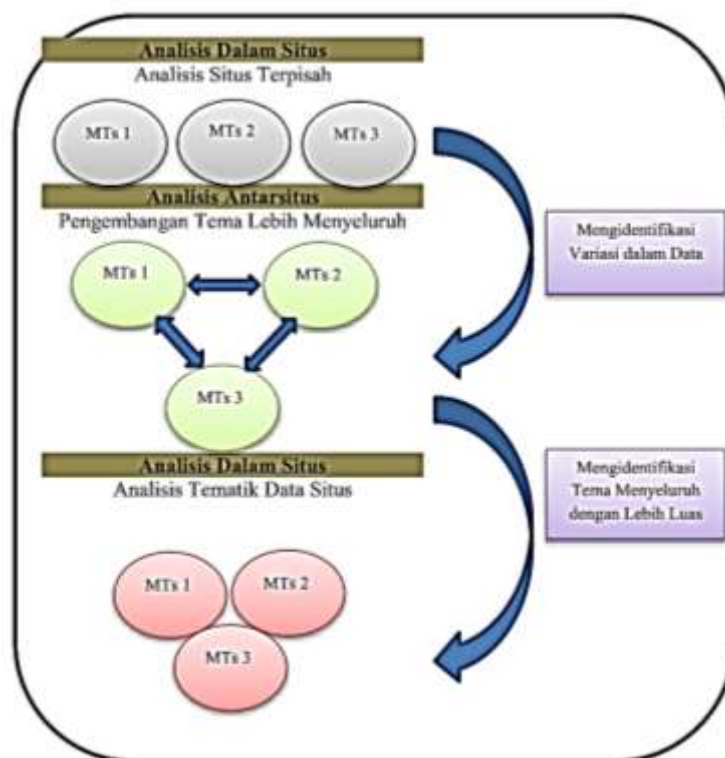
Studi multisitus yang dilakukan dalam penelitian ini untuk dapat mengembangkan teori model madrasah efektif yang lebih baik. Hal ini dikarenakan penelitian multisitus akan saling melengkapi antara situs satu dengan lainnya<sup>178</sup>. Untuk mendapatkan data pada

<sup>176</sup> Riduwan and Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan Dan Memakai Path Analysis* (Bandung: Alfabeta, 2012). 2

<sup>177</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014). 33.

<sup>178</sup> Robert C. Bogdan and Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*, 5th ed. (Boston: Pearson, 2007). 70; Thomas A.

penelitian yang dilakukan pada banyak situs (multisitus), cara yang paling tepat ada dengan membandingkan antarsitus penelitian (komparatif)<sup>179</sup>. Untuk mendapatkan, menganalisis dan menyajikan data dalam penelitian multisitus, ada tiga langkah utama yang harus dilakukan menurut Jenkins, dkk. yaitu 1) analisis data dalam situs secara terpisah, 2) diikuti oleh analisis antara-situs sesuai tema, dan 3) analisis dalam-situs kedua untuk menempatkan tema bersama dalam konteks yang lebih spesifik (lihat Gambar 3.4).<sup>180</sup>



**Gambar 3. 4 Analisis Multisitus**

Schwandt and Emily F. Gates, "Case Study Methodology," in *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, ed. Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, 5th ed. (Los Angeles: SAGE Publications, 2018). 605

<sup>179</sup> Emily K Jenkins et al., "A Guide to Multisite Qualitative Analysis," *Qualitative Health Research* 28, no. 12 (2018): 1969–77, <https://doi.org/10.1177/1049732318786703>. ; Bogdan and Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. 75; Sharan B. Merriam and Elizabeth J. Tisdell, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, 4th ed. (San Francisco: Jossey-Bass, 2016). 40; Geoffrey E. Mills and L. R. Gay, *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*, 11th ed. (Harlow: Pearson, 2016). 422; James H. McMillan and Sally Schumacher, *Research in Education: Evidence-Based Inquiry*, 7th ed. (Edinburgh: Pearson, 2014). 371

<sup>180</sup> Jenkins et al., "A Guide to Multisite Qualitative Analysis."

### c) Teknik Analisis Data Simultan/Integrasi Data

Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori yang maknanya data kuantitatif dikumpulkan terlebih dahulu sebagai prioritas dalam penelitian. Selanjutnya tahapan kualitatif akan terbentuk berdasarkan hasil kuantitatif. Oleh karena itu, penentuan tema/kasus, pemilihan sampel dan protokol wawancara, observasi, dan studi dokumen akan dikembangkan berdasarkan hasil kuantitatif. Setelah hasil kuantitatif didapat, kemudian dianalisis untuk menentukan bagian-bagian yang diperlukan untuk penjelasan dan interpretasi lebih lanjut. Hasil dari penelitian yang paling mendekati penjelasan/temuan terbaik akan ditetapkan sebagai temuan akhir penelitian. Pada bagian akhir, data kuantitatif dan kualitatif diintegrasikan untuk menentukan kesimpulan penelitian<sup>181</sup> (Lihat Tabel 3.6).

**Tabel 3.6 Prosedur Integrasi Desain Penelitian Eksplanatori**

Fase	Prosedur	Produk
Pengumpulan data kuantitatif	Penyebaran instrumen angket kepada responden	Data kuantitatif (berupa angka)
Analisis data kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan data (deskripsi data, uji persyaratan, dan analisis jalur)</li> <li>• <i>Software</i> SPSS v. 25</li> </ul>	Statistik deskriptif & inferensial
Pemilihan tema/kasus, penentuan responden, pengembangan wawancara, observasi dan studi dokumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Tema/kasus</li> <li>• Analisis responden</li> <li>• Penentuan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan studi dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema/kasus ditetapkan</li> <li>• Responden kunci</li> <li>• Instrumen wawancara, observasi dan studi dokumen</li> </ul>
Pengumpulan data	• Melakukan wawancara	Transkrip wawancara,

<sup>181</sup> John W Creswell and Vicki L. Plano Clark, *Designing and Conducting Mixed Methods Research*, 2nd ed. (Los Angeles: SAGE Publications, 2011). 336-340.; Matthew T McCrudden and Erin M McTigue, "Implementing Integration in an Explanatory Sequential Mixed Methods Study of Belief Bias About Climate Change With High School Students," *Journal of Mixed Methods Research* 13, no. 3 (2018): 381-400, <https://doi.org/10.1177/1558689818762576>.; Azam Baheiraei et al., "Social Capital in Association with Health Status of Women in Reproductive Age: Study Protocol for a Sequential Explanatory Mixed Methods Study," *Reproductive Health* 11, no. 1 (2014): 35-41, <https://doi.org/10.1186/1742-4755-11-35>.

<b>Fase</b>	<b>Prosedur</b>	<b>Produk</b>
kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan obeservasi</li> <li>• Melakukan studi dokumen</li> </ul>	data observasi dan analisis dokumen
Analisis data kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengodean dan analisis tematik</li> <li>• Pengembangan tema dalam kasus dan lintas kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kode &amp; tema</li> <li>• Tema dan kategori dari data yang sama dan berbeda</li> </ul>
Integrasi hasil kuantitatif dan kualitatif	Interpretasi dan penjelasan hasil kuantitatif dan kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Matriks hasil terintegrasi</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Implikasi</li> <li>• Saran</li> </ul>

Hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif dianggap telah terintegrasi apabila, masing-masing komponen memiliki keterkaitan satu sama lain dalam satu studi tunggal. Temuan penelitian kuantitatif dan kualitatif saling menerangi sehingga menghasilkan temuan yang lebih baik<sup>182</sup>.

---

<sup>182</sup> Patricia Bazeley, "Editorial: Integrating Data Analyses in Mixed Methods Research," *Journal of Mixed Methods Research* 3, no. 3 (2009): 203–207, <https://doi.org/10.1177/1558689809334443>.